

ABSTRAK

Kiki Patma S. Tahir. 2018. *Pemertahanan Bahasa Gorontalo dalam Ranah Keluarga di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd, dan Pembimbing II: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Pemertahanan bahasa adalah interaksi terjadinya dwibahasa pada kelompok etnik atau suku bangsa lain. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa antara lain, sebagai berikut; keluarga, pergaulan, kegiatan, keinginan, dan intensitas komunikasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) intensitas penggunaan bahasa Gorontalo bagi masyarakat Reksonegoro Kabupaten Gorontalo di lingkungan masyarakat, dan (2) strategi pemertahanan bahasa Gorontalo di lingkungan keluarga masyarakat Reksonegoro Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan intensitas penggunaan bahasa Gorontalo, dan strategi pemertahanan bahasa Gorontalo di lingkungan keluarga masyarakat Reksonegoro Kabupaten Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo. Data penelitian adalah intensitas penggunaan dan strategi pemertahanan bahasa Gorontalo di lingkungan keluarga. Data tersebut bersumber dari percakapan masyarakat di lingkungan keluarga, dan hasil wawancara yang disebarkan pada setiap kepala rumah tangga. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara mentranskripsi data hasil simakan, mengidentifikasi intensitas penggunaan bahasa, mengklasifikasi strategi pemertahanan bahasa di ranah keluarga, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; intensitas penggunaan bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat pada keluarga 1 lebih dominan menggunakan BG (75,0%), BI (25,0%); pada keluarga 2, lebih dominan menggunakan BG (73,3%), BI (26,7%); pada keluarga 3, lebih dominan menggunakan BG (67,5%), BI (32,5%); pada keluarga 4, lebih dominan menggunakan BG (78,3%), BI (21,7%); pada keluarga 5, lebih dominan menggunakan BG (65,0%), BI (35%); pada keluarga 6, lebih dominan menggunakan BG (77,5%), BI (22,5%); pada keluarga 7, lebih dominan menggunakan BG (62,5%), BI (37,5%); pada keluarga 8, lebih dominan menggunakan BG (73,3%), BI (26,7); pada keluarga 9, lebih dominan menggunakan BG (75,0%), BI (25,0%); pada keluarga 10, lebih dominan menggunakan BG (68,3%), BI (31,7%); pada keluarga 11, lebih dominan menggunakan BG (83,3%), BI (16,7%); pada keluarga 12, lebih dominan menggunakan BG (75,0%), BI (25,0%); pada keluarga 13, lebih dominan menggunakan BG (77,5%), BI (22,5%); pada keluarga 14, lebih dominan menggunakan BG (75,0%), BI (25,0%); pada keluarga 15, lebih dominan menggunakan BG (80,0%), BI (18,3%), dan BJ (1,7%). Rata-rata dalam keluarga lebih dominan menggunakan BG (73,7%), BI (26,2%), dan BJ (0,1%). Strategi pemertahanan bahasa Gorontalo di lingkungan keluarga tetap dipakai dan dihargai sebagai bahasa sehari-hari untuk berkomunikasi di desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemertahanan bahasa Gorontalo dalam ranah keluarga di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo ini masih tetap intens, meskipun tingkat penggunaannya tinggal berkisar antara 55% sampai 73%.

Kata-kata Kunci: pemertahanan, bahasa Gorontalo, desa Reksonegoro

ABSTRACT

Tahir, Kiki Patma S. 2018. Language Preservation in the Family Domain. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Arts and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Language preservation is the interaction of bilingual occurrence in other ethnic or ethnic groups. The influenced factors include family, association, activity, desire, and communication intensity. The problems in this research are (1) the intensity of Gorontalo language use by Reksonegoro community in Gorontalo Regency and (2) Gorontalo language preservation strategy in the family domain of Reksonegoro Community. The purposes of this research are to describe the intensity of Gorontalo language use by Reksonegoro community in Gorontalo Regency, and Gorontalo language preservation strategy in a family environment of Reksonegoro Community.

Both Quantitative and qualitative method is used in this research. This research was located in Reksonegoro Village in Gorontalo Regency. The data research is the intensity of Gorontalo language use Gorontalo language preservation strategy in the family domain. The data sources are from community conversations in the family environment, and the results of the interviews with each household head. The data were collected through involved conversation observation technique, uninvolved conversation observation technique, recording technique, and interview. The data were analyzed by transcribing the data from observation, identifying the intensity of language use, classifying the language preservation strategy, and concluding the result of this research.

The results showed that the intensity of language use that is often used by the community in the family 1 is more dominant using BG (75.0%), BI (25.0%). Family 2 is more dominant using BG (73.3%), BI (26.7%). Family 3 is more dominant using BG (67.5%), BI (32.5%). Family 4 is more dominant using BG (78.3%), BI (21.7%). Family 5 is more dominant using BG (65.0%), BI (35%). Family 6 is more dominant using BG (77.5%), BI (22.5%). Family 7 is more dominant using BG (62.5%), BI (37.5%). Family 8 is more dominant using BG (73.3%), BI (26.7). Family 9 is more dominant using BG (75.0%), BI (25.0%). Family 10 is more dominant using BG (68.3%), BI (31.7%). Family 11 is more dominant using BG (83.3%), BI (16.7%). The 12 families were more dominant using BG (75.0%), BI (25.0%). Family 13 is more dominant using BG (77.5%), BI (22.5%). Family 14 more dominant use BG (75.0%), BI (25.0%). The families were more dominant using BG (80.0%), BI (18.3%), and BJ (1.7%). The average family is more dominant using BG (73.7%), BI (26.2%), and BJ (0.1%). The Gorontalo language preservation strategy in the family environment is still used and appreciated as a colloquial language to communicate in the Reksonegoro family of Gorontalo Regency.

It can be concluded that Gorontalo language preservation in the family domain of Reksonegoro Village in Gorontalo Regency is still intense, although its use rate only ranges from 55% to 73%.

Keywords: preservation, Gorontalo language, Reksonegoro village



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Pemertahanan Bahasa Gorontalo dalam Ranah Keluarga
di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo**

Oleh

**KIKI PATMALA S. TAHIR
NIM 311 413 049**

telah Diperiksa dan Disetujui

Pembimbing I,



**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP 19600101 198803 2 002**

Pembimbing II,



**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630813 198903 2 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**Pemertahanan Bahasa Gorontalo dalam Ranah Keluarga
di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo**

Oleh

**KIKI PATMALA S. TAHIR
NIM 311 413 049**

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018
Waktu : 15.00-16.00 WITA**

Penguji:

**1. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum
NIP. 19590826 198803 1 003**

1.....

**2. Dr. Hj. Asna Ntalu, M.Hum
NIP. 19621009 198803 2 002**

2.....

**3. Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd
NIP. 19600101 198803 2 002**

3.....

**4. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP. 19630830 198903 2 002**

4.....

Gorontalo, 18 Juli 2018

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. Harto Malik, M. Hum
NIP 19661004 199303 1 010**